

Pengaruh Model Pembelajaran *Think-Pair-Share* terhadap Kemampuan Memahami Teks Cerpen pada Siswa Kelas XI SMA Nurul Islam Indonesia Medan Tahun Ajaran 2025/2026

Sahputri Hafilah Pulungan¹, Charles Butar Butar²

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara^{1,2}

*Email: ¹sahputrihafilah@gmail.com, ²charlesbutar@umsu.ac.id

Diterima: 20-09-2026 | Disetujui: 25-09-2026 | Diterbitkan: 27-09-2026

ABSTRACT

This study aims to determine students' ability to comprehend short story texts before and after the implementation of the Think-Pair-Share (TPS) learning model and to examine the effect of the Think-Pair-Share learning model on the ability to comprehend short story texts among Grade XI students at SMA Nurul Islam Indonesia Medan in the 2025/2026 Academic Year. This study employed a quantitative approach using an experimental method with a One Group Pretest-Posttest Design. The population consisted of 26 students, while the sample comprised 19 Grade XI Science students selected using purposive sampling. The research instrument was a 20-item objective test measuring students' ability to comprehend the structure and linguistic features of short story texts. Data were analyzed using descriptive statistics, the Shapiro-Wilk normality test, the Levene Statistic homogeneity test, and hypothesis testing using the Paired Sample t-Test with the assistance of IBM SPSS Statistics version 26 at a significance level of 0.05. The results showed that the mean pretest score was 67.63, while the mean posttest score was 80.53. Thus, there was an increase in the mean score of 12.894 points. The results of the Paired Sample t-Test showed a t-value of 8.913 with 18 degrees of freedom and a Sig. (2-tailed) value of < 0.001. These results indicate a significant difference in students' ability to comprehend short story texts before and after the implementation of the Think-Pair-Share learning model. Therefore, the Think-Pair-Share learning model has a significant effect on the ability to comprehend short story texts among Grade XI students at SMA Nurul Islam Indonesia Medan in the 2025/2026 Academic Year.

Keywords: *Think-Pair-Share, comprehension ability, short story texts, Indonesian language learning.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan memahami teks cerpen sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) serta mengetahui pengaruh model pembelajaran *Think-Pair-Share* terhadap kemampuan memahami teks cerpen pada siswa kelas XI SMA Nurul Islam Indonesia Medan Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain One Group Pretest-Posttest Design. Populasi penelitian berjumlah 26 siswa, sedangkan sampel penelitian berjumlah 19 siswa kelas XI IPA yang ditentukan dengan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian menggunakan tes objektif sebanyak 20 butir soal yang mengukur kemampuan memahami struktur dan kebahasaan teks cerpen. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas Shapiro-Wilk, uji homogenitas Levene Statistic, dan uji hipotesis menggunakan Paired Sample t-Test dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 26 pada taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest sebesar 67,63, sedangkan nilai rata-rata posttest sebesar 80,53. Dengan demikian, terjadi peningkatan rata-rata sebesar 12,894 poin. Hasil uji Paired Sample t-Test menunjukkan nilai t hitung sebesar 8,913 dengan derajat kebebasan 18 dan nilai Sig. (2-tailed) < 0,001. Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan memahami teks cerpen sebelum dan sesudah penerapan model *Think-Pair-Share*. Dengan demikian, model pembelajaran *Think-Pair-Share* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan memahami teks cerpen siswa kelas XI SMA Nurul Islam Indonesia Medan Tahun Ajaran 2025/2026.

Kata kunci: *Think-Pair-Share*, kemampuan memahami, teks cerpen, pembelajaran Bahasa Indonesia.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Pulungan, S. H. ., & Butar Butar, C. . (2026). Pengaruh Model Pembelajaran Think-Pair-Share terhadap Kemampuan Memahami Teks Cerpen pada Siswa Kelas XI SMA Nurul Islam Indonesia Medan Tahun Ajaran 2025/2026. *Educational Journal*, 2(1), 340-349. <https://doi.org/10.63822/d3d35925>

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peranan penting dalam mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi, berpikir, dan memahami berbagai informasi. Salah satu kemampuan yang perlu dikuasai siswa adalah kemampuan memahami teks. Kemampuan memahami teks tidak hanya berkaitan dengan membaca, tetapi juga mencakup kemampuan menemukan informasi, memahami isi, mengidentifikasi struktur, menganalisis unsur kebahasaan, serta menarik makna dari suatu teks.

Salah satu materi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang membutuhkan kemampuan memahami secara mendalam adalah teks cerita pendek atau cerpen. Cerpen merupakan karya sastra yang relatif singkat dan memiliki alur sederhana, jumlah tokoh terbatas, serta berpusat pada suatu permasalahan tertentu. Dalam memahami cerpen, siswa perlu mengetahui struktur cerita dan unsur kebahasaan yang digunakan. Struktur cerpen yang menjadi fokus penelitian meliputi orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda. Aspek kebahasaan yang digunakan meliputi diksi, kalimat langsung, kalimat tidak langsung, gaya bahasa, dan kata ganti.

Dalam praktik pembelajaran, kemampuan siswa dalam memahami teks cerpen masih menghadapi berbagai permasalahan. Berdasarkan penelitian pendahuluan di SMA Nurul Islam Indonesia Medan, sebagian siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi dan struktur teks cerpen. Siswa juga mengalami kesulitan dalam menentukan tema, amanat, karakter tokoh, alur, latar, serta aspek kebahasaan. Pembelajaran yang cenderung berpusat pada guru menyebabkan kesempatan siswa untuk berdiskusi dan mengemukakan pendapat masih terbatas.

Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu model yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif *Think-Pair-Share* (TPS). Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara mandiri (think), berdiskusi dengan pasangan (pair), kemudian membagikan hasil pemikirannya kepada kelas (share).

Model *Think-Pair-Share* dikembangkan untuk meningkatkan partisipasi siswa melalui tiga tahapan utama, yaitu berpikir, berpasangan, dan berbagi. Tahapan tersebut memungkinkan siswa untuk membangun pemahaman secara mandiri sekaligus memperoleh penguatan melalui interaksi dengan teman. Penerapan TPS dianggap relevan dengan pembelajaran memahami teks cerpen karena siswa dapat terlebih dahulu membaca dan memahami teks secara individu. Selanjutnya, siswa dapat membandingkan hasil pemahamannya dengan pasangan dan mendiskusikan perbedaan pemahaman yang ditemukan. Pada tahap share, siswa dapat menyampaikan hasil diskusi kepada seluruh kelas. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru, tetapi juga memberikan ruang kepada siswa untuk berpikir, berdiskusi, berkomunikasi, dan mengembangkan kemampuan memahami teks.

Penelitian sebelumnya juga menunjukkan relevansi penggunaan TPS dalam pembelajaran teks. Listianti dan Astawan (2023) melaporkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks cerita pendek setelah menggunakan model *Think-Pair-Share*. Penelitian Sopandi dan Ristiani juga membahas penggunaan TPS dalam pembelajaran membaca pemahaman cerpen dan menunjukkan hasil yang relevan dengan penelitian ini.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Think-Pair-Share* terhadap Kemampuan Memahami Teks Cerpen pada Siswa Kelas XI SMA Nurul Islam Indonesia Medan Tahun Ajaran 2025/2026.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, menggunakan One-Group Pretest-Posttest Design. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang dikumpulkan berupa skor tes yang dapat dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis tentang pengaruh perlakuan variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini dilaksanakan di SMAL Nurul Islaml Indonesia, Jallaln. Megalwalti (Jallaln. Hallalt Ujung) No.20B, Kec. Medaln Areal, kotal Medaln, Sumaltral Utralra.

Sampel adalah balgialn dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan digunakan untuk mewakili keseluruhan populasi dalam penelitian (Sugiyono, 2024). Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampe Purposive sampling. Sugiono (2016 :86) menyatakan bahwa Purposive samping adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMA Nurul Islam Indonesia Medan yang berjumlah 26 siswa. Sampel penelitian berjumlah 19 siswa kelas XI IPA.

Sampel dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa kelas yang dipilih memiliki karakteristik yang relevan dengan tujuan penelitian serta kemudahan akses selama pelaksanaan penelitian. Teknik ini dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Pemilihan kelas XI IPA didasarkan pada pertimbangan bahwa kelas tersebut sesuai dengan tujuan penelitian, memperoleh materi teks cerpen, serta dapat mengikuti seluruh tahapan penelitian, yaitu pretest, pembelajaran menggunakan model *Think-Pair-Share* (TPS), dan posttest. Selain itu, pemilihan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan kondisi kelas dan rekomendasi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan pertimbangan tersebut, kelas XI IPA dianggap memenuhi karakteristik yang diperlukan untuk dijadikan sampel penelitian. Dalam desain ini, satu kelompok diberikan tes awal sebelum perlakuan dan tes akhir setelah perlakuan. Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Desain Penelitian One Grup Pre-Test-Post-Test

Pre-Test	Perlakuan	Post-Test
O1	X	O2

Keterangan:

O₁ = tes awal kemampuan memahami teks cerpen sebelum menggunakan model *Think-Pair-Share*.

X = perlakuan berupa penerapan model *Think-Pair-Share*.

O₂ = tes akhir kemampuan memahami teks cerpen setelah menggunakan model *Think-Pair-Share*.

Terdapat dua variabel yang akan dibahas, yaitu:

1. Variabel X1: Kemampuan memahami teks cerpen sebelum menggunakan model pembelajaran *Think-Pair-Share* dalam bentuk pretest.
2. Variabel X2: Kemampuan menulis teks narasi setelah menggunakan model pembelajaran *Think-Pair-Share* dalam bentuk posttest.

Instrumen penelitian berupa tes objektif sebanyak 20 soal. Tes digunakan untuk mengukur

kemampuan siswa dalam memahami struktur dan kebahasaan teks cerpen. Aspek yang diukur meliputi orientasi, komplikasi, resolusi, koda, diksi, kalimat langsung, kalimat tidak langsung, gaya bahasa, dan kata ganti.

Setiap jawaban benar memperoleh skor 1 dan jawaban salah memperoleh skor 0. Nilai akhir dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Data selanjutnya dianalisis secara kuantitatif menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics versi 26. Analisis meliputi mean, standar deviasi, dan uji hipotesis menggunakan Paired Sample t-Test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seluruh data yang dianalisis merupakan data primer yang dihimpun selama proses riset berlangsung di kelas XI SMA Nurul Islam Indonesia Medan. Objek utama dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam memahami teks cerpen, yang ditinjau dari penguasaan struktur teks serta ketepatan kebahasaan yang digunakan. Sebanyak 19 siswa kelas XI IPA berpartisipasi penuh dalam penelitian ini sebagai subjek yang mendapatkan intervensi berupa model pembelajaran *Think-Pair-Share*. Dengan pendekatan ini, dilakukan perbandingan antara kemampuan awal sebelum perlakuan (pretest) dengan capaian setelah perlakuan diberikan (posttest) untuk melihat peningkatan kompetensi memahami teks cerpen siswa secara menyeluruh.

a) Kemampuan Memahami Teks Cerpen Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Think-Pair-Share*

Sebelum diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Think-Pair-Share*, terlebih dahulu siswa diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal memahami teks cerpen. Hasil pretest menunjukkan bahwa kemampuan siswa masih tergolong sedang. Dari 19 siswa diperoleh jumlah nilai sebesar 1285 dengan nilai rata-rata pretest 67,63 dengan kategori "Baik"

Tabel 1.2 Nilai Kemampuan Awal Memahami Teks Cerpen Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS)

No	NAMA SISWA	SKOR	X1	X1 ²
1.	ALhmalD ALkbalr	14	70	4900
2.	ALnugralh Syalhputral	16	80	6400
3.	ALndini Melindal Siregalr	13	65	4225
4.	Deni Febrialnsyal Dalmalnik	14	70	4900
5.	Dindal Rowinal ALsri	12	60	3600
6.	Evaln Ralmdalni	12	60	3600
7.	Faldhilal Syalhiral	17	85	7225
8.	Falrhain ALI Halfidz	13	65	4225
9.	Halnif Nalnfall Balrutalmal	12	60	3600
10.	Ivory Nurul Lutvial	15	75	5625
11.	Khalirunnisal ALI Malulidal	13	65	4225

No	NAMA SISWA	SKOR	X1	X1 ²
12.	M.ALdfi ALdityal	14	70	4900
13.	M.Falris Tilalthal	12	60	3600
14.	M. Zalki	10	50	2500
15.	Nurhallimalh Mutial	15	75	5625
16.	Ridho ALl Raluf	13	65	4225
17.	Silval ALz-Zalhral Dalulaly	16	60	3600
18.	Syalfiral Sallsalbilal	12	80	6400
19.	Quennal ALdizal	14	70	4900
JUMLALH			1285	88275
RATA RATA 67,63				

Berdasarkan Tabel 1.2, diperoleh jumlah nilai pretest sebesar 1.285 dari 19 siswa dengan nilai rata-rata pretest sebesar 67,63 dengan kategori “Baik”. Nilai tertinggi pretest yang diperoleh siswa adalah 85, sedangkan nilai terendah pretest adalah 50. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam memahami struktur dan kebahasaan teks cerpen sebelum diterapkan model pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) masih berada pada kategori cukup.

Pada aspek struktur cerpen, siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami dan mengidentifikasi bagian-bagian struktur cerpen, yaitu orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda. Sementara itu, pada aspek kebahasaan cerpen, siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami penggunaan diksi, kalimat langsung, kalimat tidak langsung, gaya bahasa, dan kata ganti yang terdapat dalam teks cerpen.

b) Kemampuan Memahami Teks Cerpen Setelah Menggunakan Model Pembelajaran *Think-Pair-Share*

Setelah proses pembelajaran menggunakan model *Think-Pair-Share* selesai dilaksanakan, siswa diberikan posttest. Hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan kemampuan memahami teks cerpen. Dari 19 siswa diperoleh jumlah nilai posttest sebesar 1530 dengan nilai rata-rata posttest 80,53 dengan kategori "Sangat Baik"

Tabel 1.3 Nilai Kemampuan Memahami Teks Cerpen Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS)

No	NAMA SISWA	SKOR	X1	X1 ²
1.	ALhmal ALkbalr	16	80	6400
2.	ALnugralh Syalhputral	17	85	7225
3.	ALndini Melindal Siregalr	15	75	5625
4.	Deni Febrialnsyal Dalmalnik	16	80	6400
5.	Dindal Rowinal ALsri	16	80	6400
6.	Evaln Ralmdalni	16	80	6400
7.	Faldhilal Syalhiral	19	95	9025
8.	Falrhain ALl Halfidz	17	85	7225
9.	Halnif Nalnfall Balrutalmal	15	75	5625

No	NAMA SISWA	SKOR	X1	X1 ²
10.	Ivory Nurul Lutvial	17	85	7225
11.	Khalirunnisal ALI Malulidal	16	80	6400
12.	M.ALdfi ALdityal	17	85	7225
13.	M.Falris Tilalthal	17	85	7225
14.	M. Zalki	11	55	3025
15.	Nurhallimalh Mutial	15	75	5625
16.	Ridho ALI Raluf	15	75	5625
17.	Silval ALz-Zalhral Dalulaly	15	75	5625
18.	Syalfiral Sallsalbilal	18	90	8100
19.	Quennal ALdizal	18	90	8100
JUMLAH			1530	124500
RATA RATA 80,53				

Berdasarkan hasil posttest pada Tabel 1.3, dari 19 siswa diperoleh jumlah nilai keseluruhan sebesar 1.530 dengan nilai rata-rata sebesar 80,53 dengan kategori "Sangat Baik". Nilai tertinggi posttest yang diperoleh siswa mencapai 95, sedangkan nilai terendah posttest sebesar 55. Apabila dibandingkan dengan hasil pretest yang memiliki nilai rata-rata sebesar 67,63 dengan kategori "Baik", maka terjadi peningkatan rata-rata sebesar 12,90 poin. Hal ini menunjukkan adanya perubahan kemampuan siswa setelah memperoleh pembelajaran menggunakan model *Think-Pair-Share* (TPS).

Pada aspek struktur cerpen, peningkatan terlihat pada kemampuan siswa dalam mengenali dan memahami tahapan orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda. Sementara itu, pada aspek kebahasaan cerpen, siswa menjadi lebih mampu memahami penggunaan diksi, kalimat langsung, kalimat tidak langsung, gaya bahasa, dan kata ganti yang terdapat dalam teks cerpen. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *Think-Pair-Share* memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami materi melalui proses berpikir secara mandiri, berdiskusi dengan pasangan, serta membagikan hasil pemikirannya. Dengan proses tersebut, siswa menjadi lebih aktif dalam mengidentifikasi dan memahami struktur serta kebahasaan teks cerpen.

MENGHITUNG MEAN

a. Menentukan Mean Pretest

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{1285}{19} = 67,63$$

b. Menentukan Mean Posttest

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{1530}{19} = 80,53$$

MENGHITUNG STANDAR DEVIASI

a) Standar Deviasi Pretest

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}}{N-1}$$

$$SD = \frac{\sqrt{88275 - \frac{(1285)^2}{19}}}{19-1}$$

$$SD = \frac{\sqrt{88275 - \frac{(1651,225)}{19}}}{18}$$

$$SD = \frac{\sqrt{88275 - 86.906,58}}{18}$$

$$SD = \frac{\sqrt{1368,42}}{18}$$

$$SD = \sqrt{76,023}$$

$$SD = 8,719$$

b) Standar Deviasi *Posttest*

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}}{N-1}$$

$$SD = \frac{\sqrt{124500 - \frac{(1530)^2}{19}}}{19-1}$$

$$SD = \frac{\sqrt{124500 - \frac{(2.340.900)}{19}}}{18}$$

$$SD = \frac{\sqrt{88275 - 123.205,26}}{18}$$

$$SD = \frac{\sqrt{1294,74}}{18}$$

$$SD = \sqrt{71,930}$$

$$SD = 8,481$$

MENGHITUNG STANDAR EROR (SE)

$$SE = \frac{SD}{\sqrt{N}}$$

$$SE = \frac{6,30604}{\sqrt{19}}$$

$$SE = \frac{6,30604}{4,3589}$$

$$SE = 1,44670$$

MENCARI THITUNG

$$Thitung = \frac{\bar{D}}{SE} = \frac{12,89474}{1,446670} = 8,913$$

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Paired Sample t-Test yang diolah melalui aplikasi IBM SPSS Statistics versi 26. Pengujian tersebut bertujuan untuk menguji apakah penerapan model pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan memahami teks cerpen siswa kelas XI SMA Nurul Islam Indonesia Medan.

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Palir 1	Pretest	67.63	19	8.719	2.000
	Posttest	80.53	19	8.481	1.946

Paired Samples Correlations					
		N	Correlation	Significance One-Sided p	Significance Two-Sided p
Palir 1	Pretest & Posttest	19	.732	<.001	<.001

Paired Samples Test									
		Paired Differences					Significance		
		95% Confidence Interval of the Difference							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Two-Sided p
Palir 1	Pretest - Posttest	12.895	6.306	1.446	-15.934	-9.855	-8.913	18	<.001

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji Paired Samples t-Test, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang nilainya lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest kemampuan memahami teks cerpen setelah peserta didik memperoleh pembelajaran menggunakan model *Think-Pair-Share* (TPS).

Selain itu, hasil pengujian juga menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 8,913, sedangkan nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,101. Dengan demikian, diperoleh hubungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,913 > 2,101$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Keputusan tersebut mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Think-Pair-Share*.

Peningkatan hasil belajar juga terlihat dari nilai rata-rata siswa, yaitu dari 67,63 dengan kategori "Baik" pada saat pretest menjadi 80,53 dengan kategori "Sangat Baik" pada saat posttest, dengan rata-rata kenaikan sebesar 12,90 poin. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan memahami teks cerpen pada siswa kelas XI SMA Nurul Islam Indonesia Medan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dalam pembelajaran mengenai Pengaruh Model Pembelajaran *Think-Pair-Share* terhadap Kemampuan Memahami Teks Cerpen pada Siswa Kelas XI SMA Nurul Islam Indonesia Medan Tahun Ajaran 2025/2026, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan memahami teks cerpen siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) memperoleh nilai rata-rata pretest 67,63 dengan kategori "Baik",

- sehinggal kemampualn siswal malsih tergolong cukup daln malsih memerlukan peningkaltaln.
2. Kemampualn memalhalmi teks cerpen siswal setelah menggunakaln model pembelaljalraln *Think-Palir-Shalre* (TPS) memperoleh nilali raltal-ralta postestl 80,53 dengan kategori "Sangat Baik", yalng menunjukkaln aldalnyal peningkaltaln halsil belaljalr siswal.
 3. Peneralpaln model pembelaljalraln *Think-Palir-Shalre* (TPS) berpengalruh signifikaln terhaldalp kemampualn memalhalmi teks cerpen siswal kelals XI SMAL Nurul Islalm Indonesial Medaln. Hall ini dibuktikaln dengaln aldalnyal peningkaltaln nilali raltal-raltal sebesarl 12,90 poin dalri halsil pretest ke posttest sertal halsil uji hipotesis yalng menunjukkaln balhwal hipotesis allternaltif (Hal) diterimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Istialnti, M., & ALstalwaln, N. (2023). Peningkaltaln Kemampualn Menelalalh Struktur Daln ALspek Kebalhalsalaln Teks Cerital Pendek Melallui Model Think-Palir-Shalre (TPS) Paldal Pesertal Didik Kelals IX-D SMP Negeri 4 Mimikal. *Stilistik: Jurnall Pendidikaln Balhalsal Daln Seni*, 12(1). <https://doi.org/10.59672/Stilistik.V12i1.3126>
- Istigfalral, T., & ALfnital, AL. (2020). Model Pembelaljalraln Kooperaltif Tipe Think-Palir-Shalre (TPS) dallalm pembelaljalraln membalcal pemalhalmaln cerpen. *Jurnall Pendidikaln Balhalsal daln Salstral Indonesial*, 9(1), 14–18
- Muchtalr. (2023). Model Pembelaljalraln Kooperaltif Think Palir Shalre dallalm Pembelaljalraln Balhalsal Indonesial. Jalkalrtal: Bumi ALksalral.
- Nidyal, DKK. (2024). Keefektifaln model pembelaljalraln Think-Palir-Shalre terhaldalp keteralmpilaln komunikalsi interpersonaln siswal sekolalh dalsalr. *Jurnall Pends: Jurnall Ilmialh Pendidikaln Dalsalr*, 10(2). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.25164>
- Ralmaldhalni, L., Idrus, N. AL., & Sulhaldri, Y. (2023). Peneralpaln Model Think-Palir-Shalre (TPS) untuk Meningkaltkaln Keteralmpilaln Berbicalral Siswal Kelals V. *Jurnall PINISI: Journall of Tealcher Professionall*, Vol. 4 No. 2. <https://doi.org/10.26858/tpj.v4i2.62255>
- Sopalndi, D., & Ristialni, I. (2023). Model pembelaljalraln Think-Palir-Shalre dallalm pembelaljalraln membalcal pemalhalmaln cerpen. Dhalmal ALcalriyal Nusalntalral: *Jurnall Pendidikaln, Balhalsal daln Budalyal*, 2(2). <https://doi.org/10.47861/jdaln.v2i2.1214>
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitaln kualntitaltif, kuallitaltif, daln R&D*. ALlfalbetal.
- Zul, S., & Kemall, I. (2023). Pengalruh model pembelaljalraln kooperaltif tipe Think-Palir-Shalre (TPS) terhaldalp kemampualn menulis teks ulalsaln berdalsalrkaln cerpen kelals VIII SMP Negeri 13 Medaln talhun pembelaljalraln 2022/2023. *Jurnall Pendidikaln Talmbusali*, 7(3), 21430–21438. <https://doi.org/10.31004/jptalm.v7i3.9697>